

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang masa depan yang cerah dan sebagai wadah untuk menimba ilmu pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang baik. Pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat didalamnya untuk mandiri, bekerja dengan maksimal, memiliki rasa penuh tanggung jawab dan dapat memperluas pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Dengan begitu, akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan sangat hebat bagi bangsa. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat kepala sekolah, guru, siswa, staff tata usaha, dll. Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bukan hanya ilmu pengetahuan saja yang diajarkan tetapi dapat mendidik dan membentuk kepribadian siswa. Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan zaman yang sangat cepat dalam proses pembelajarannya menjadi lebih mudah. Pane (2017, Hlm. 334) mengatakan bahwa “keberhasilan dalam proses belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran”. “Permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini adalah kualitas atau mutu pendidikan yang masih rendah”. (Kania, 2015), salah satunya yaitu kedisiplinan dalam sikap atau tata laku siswa yang kurang baik selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Yuliantika (2017, Hlm. 36-37) mengatakan bahwa “kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar. karena dengan adanya disiplin, siswa dapat belajar dan mempergunakan waktu dengan baik sehingga mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.”

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari studi pendahuluan atau observasi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Pasundan 1 Bandung, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di lokasi penelitian yaitu terdapat pemahaman siswa yang kurang dalam menguasai materi karena tidak disiplin dalam belajar sehingga rata-rata hasil nilai ulangan harian siswa rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan cara melihat data yang berada dibawah.

Tabel 1. 1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian

Kelas	Rata-rata nilai	KKM
X IPS 1	58	75
X IPS 2	65	75
X IPS 3	60	75

Sumber: *Guru Ekonomi kelas X di SMA Pasundan 1 Bandung*

Bisa dilihat pada tabel di atas kelas X IPS 1 dan X IPS 3 mendapat nilai rata-rata yang sangat jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru mata pelajaran Ekonomi mengatakan bahwa, siswa seringkali masuk terlambat kedalam kelas, pakaian tidak sesuai dengan tata tertib, sering izin keluar kelas dengan waktu yang lama, siswa terlihat mengantuk dan bosan selama proses belajar mengajar sedang berlangsung. Tidak semua siswa dapat memperhatikan guru, yang memperhatikan hanya siswa yang duduk di barisan depan sedangkan barisan kedua sampai barisan terakhir sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Contohnya, ada yang bermain *handphone*, memakan makanan ringan pada jam pelajaran, asik mengobrol dengan teman yang lainnya, bermain-main di dalam kelas, mencontek saat sedang ulangan, dsb. Tidak heran, masalah-masalah yang dialami oleh siswa tersebut berdampak terhadap hasil belajarnya yang rendah, karena tidak dapat sepenuhnya bisa memahami materi dan tidak bisa berkonsentrasi dalam pelajaran, sehingga saat ujian tidak dapat menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru

dengan benar. Tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan teman-temannya karena tidak disiplin dalam belajar. Hal tersebut terbukti pada tabel diatas dimana rata-rata hasil belajar siswa yang rendah atau dibawah KKM.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah menurut Slameto dalam Nabillah (2019, Hlm. 662) adalah "hasil belajar rendah siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal (faktor yang ada di dalam diri siswa seperti kecerdasan, kesehatan, disiplin, motivasi, minat dan bakat) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat)". Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik adalah disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa. (Pratama, 2014, Hlm. 2). Siswa yang disiplin dalam belajar akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. (Rusni, 2018, Hlm. 4).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena dan permasalahan yang sedang terjadi dengan judul **“PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PASUNDAN 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2019-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa.
2. Kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.
3. Hasil belajar yang di peroleh siswa masih rendah atau dibawah KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Pasundan 1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru di dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan mengenai kebijakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi, berkaitan kedisiplinan belajar siswa selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi siswa tentang bagaimana kesadaran diri sendiri dalam disiplin belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi guru untuk lebih baik dalam memperhatikan siswa dalam kedisiplinan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk membuat kebijakan selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Penelitian ini dapat memberikan pencerahan atau dijadikan sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut, serta memberikan pengalaman dan informasi kepada semua pihak baik lembaga formal maupun non formal mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

1. “Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen dari seluruh organisasi termasuk organisasi sekolah karena semakin baik disiplin siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal”. (Elly, 2017, Hlm. 46).
2. “Disiplin belajar merupakan kesadaran diri untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa adanya paksaan dari siapapun”. Fathurrohman dalam Sari (2017, Hlm. 234).
3. “Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tertanam pada diri sendiri.” (Munte, 2016, Hlm. 72).

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi (Tim, 2020, hlm. 29). Maka sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika penulisan (Tim, 2020, hlm. 27-29).

a. Latar Belakang

Bagian ini memaparkan konteks dari penelitian yang dilakukan mengenai topik atau isu sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi nyata atau kondisi terkini. Pada bagian ini, konteks penelitian harus lebih luas dan menyatakan adanya kesenjangan, kesenjangan yang dimaksud yaitu permasalahan atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang memerlukan pendalaman penelitian. Dan pada bagian ini sebaiknya ditampilkan hasil penelurusan literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang diteliti lebih lanjut.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi narasi atau poin-poin masalah berdasarkan gejala masalah di latar belakang.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

f. Definisi Oprasional

Definisi oprasional mengemukakan pengertian dari para ahli mengenai istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

g. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka utuh skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan deskripsi teoritis seperti halnya pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan peneliti. Secara prinsip pada bab ini memuat; kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian, serta asumsi dan hipotesis penelitian (Tim, 2020, hlm. 30).

3. BAB III METODE PENELITIAN

“Bab ini menjelaskan secara sistematis serta terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.” (Tim, 2020, hlm 31-34).

a. Metode Penelitian

Merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini berisi pendekatan penelitian yang akan digunakan. Diantaranya, pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif.

b. Desain Penelitian

Pada bagian ini menyampaikan kategori penelitian yang akan dilakukan, apakah termasuk kedalam kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif (misalnya etnografi atau studi kasus), atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan hal yang sangat penting. Mencakup penetapan lokasi sumber data, penetapan populasi dan besar populasi, penetapan partisipan dan penetapan sampel penelitian.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan melalui wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan).

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh. Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.

f. Prosedur Penelitian

Bagaimana ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur tersebut harus dibuat secara rinci, logis dan sistematis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

“Bab ini menyampaikan dua hal utama (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.” (Tim, 2020, hlm. 34).

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

“Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.” (Tim, 2020, hlm. 36)